

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Syarifatu Zulfa Almahiro  
NIM : 112 163  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tempat, tanggal lahir : Demak, 06 Maret 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : Suyuthi Taufiqurrohman dan Muzdalifah  
Alamat : Jleper Rt.02 Rw.02 Mijen Demak  
Pendidikan :  
1. MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Lulus Tahun 2006  
2. MTS Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Lulus Tahun 2009  
3. MA Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Lulus Tahun 2012  
4. STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun 2012

Demikian riwayat pendidikan penulis ini dibuat sebenar-benarnya untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 01 September 2016

Hormat saya,

  
**SITI SYARIFATU ZULFA ALMAHIRO**  
112163

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Peserta Didik MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun**  
**Pelajaran 2016/2017**

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	A	16	21	37
	B	15	20	35
II	A	14	17	31
	B	17	14	31
III	A	16	14	30
	B	18	13	31
IV	A	22	10	32
	B	19	14	33
V	A	15	13	28
	B	16	18	34
VI	A	20	15	35
	B	17	11	28
Jumlah		205	180	385

Tabel 4.2

**Keadaan Pendidik dan Karyawan MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Abdul Rohman, S.Pd.I	Kepala	S1
2.	Syamsul Muarif, S.Pd.I	GTT	S1
3.	Musthofa, S.Ag	GTT	S1
4.	Umi Zaidah, M.Pd.I	GTT	S2
5.	Hamim	GTT	SLTA
6.	Sri Ampuni, S.Pd.I	GTT	S1
7.	Astutik, S.Pd.I	GTT	S1
8.	Nuzulatul Asmah	GTY	SLTA
9.	Ulfa Hidayah, S.Pd.I	GTT	S1
10.	Alzunati, S.Pd.I	GTT	S1
11.	Muwafiq, S.Pd.I	GTT	S1
12.	Ahmad Sholeh	GTY	SLTA
13.	Muafifah	PTY	SLTA
14.	Abdul Malik, S.Pd.I	GTT	S1
15.	Wahyudi, S.Pd.I	GTT	S1
16.	Intan Silfiatur Rohmah, S.Pd.I	GTY	S1
17.	Muhammad Abdul Muiz, S.Pd.I	GTY	S1
18.	Mahsunnah, S.Pd.I	GTT	S1

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1.	Ruang Kelas	6	3
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-
3.	Ruang Guru	1	-
4.	Ruang Tamu	1	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	-
6.	Ruang Toilet Guru	1	-
7.	Ruang Toilet Siswa	1	1



Tabel 4.4

**Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung MI Miftahul Huda Jleper Mijen  
Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Jenis Peralatan	Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1.	Komputer	2	2
2.	Printer	1	2
3.	Televisi	1	-
4.	Tipe Recorder	1	-
5.	Speaker	1	-
6.	Almari Dokumen	2	1
7.	Kipas Angin	3	2
8.	Kotak Obat	-	1
9.	Mading	2	-
10.	Alat Peraga IPA	2	3
11.	Lemari di ruang kelas	8	3
12.	Peralatan Olahraga	4	2
13.	Peralatan Drumband	1	-

LEMBAR OBSERVASI  
PEDAGOGIK GURU

No	Kompetensi guru	Indikator	Penilaian			keterangan
			y	Kuran	Tida	
			a	g	k	
1.	Pemahaman mengelola pembelajaran	1.1 Guru memiliki kesesuaian dengan latar belakang keilmuan dengan subyek yang dibina	✓			
		1.2 Guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas	✓			
2	Pemahaman terhadap peserta didik	2.1 Guru mengidentifikasi problem yang dihadapi siswa	✓			
		2.2 Menentukan solusi dan pendekatan yang tepat terhadap problem yang dihadapi siswa	✓			
3	Pengembangan kurikulum dan silabus	3.1 Mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku	✓			
4.	Perencanaan pembelajaran	4.1 Mampu mendeskripsikan tujuan atau kompetensi	✓			

		pembelajaran			
		4.2 Memilih atau menentukan materi	✓		
		4.3 Menentukan metode, sumber, dan media pembelajaran	✓		
		4.4 Menyusun perangkat penilaian	✓		
		4.5 Mengalokasikan waktu	✓		
5.	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	5.1 Membuka dan menutup pelajaran	✓		
		5.2 Menyajikan materi	✓		
		5.3 Menggunakan metode yang berbeda-beda	✓		
		5.4 Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
		5.5 Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	✓		
		5.6 Mengorganisir kegiatan belajar mengajar	✓		
		5.7 Menyimpulkan pembelajaran	✓		

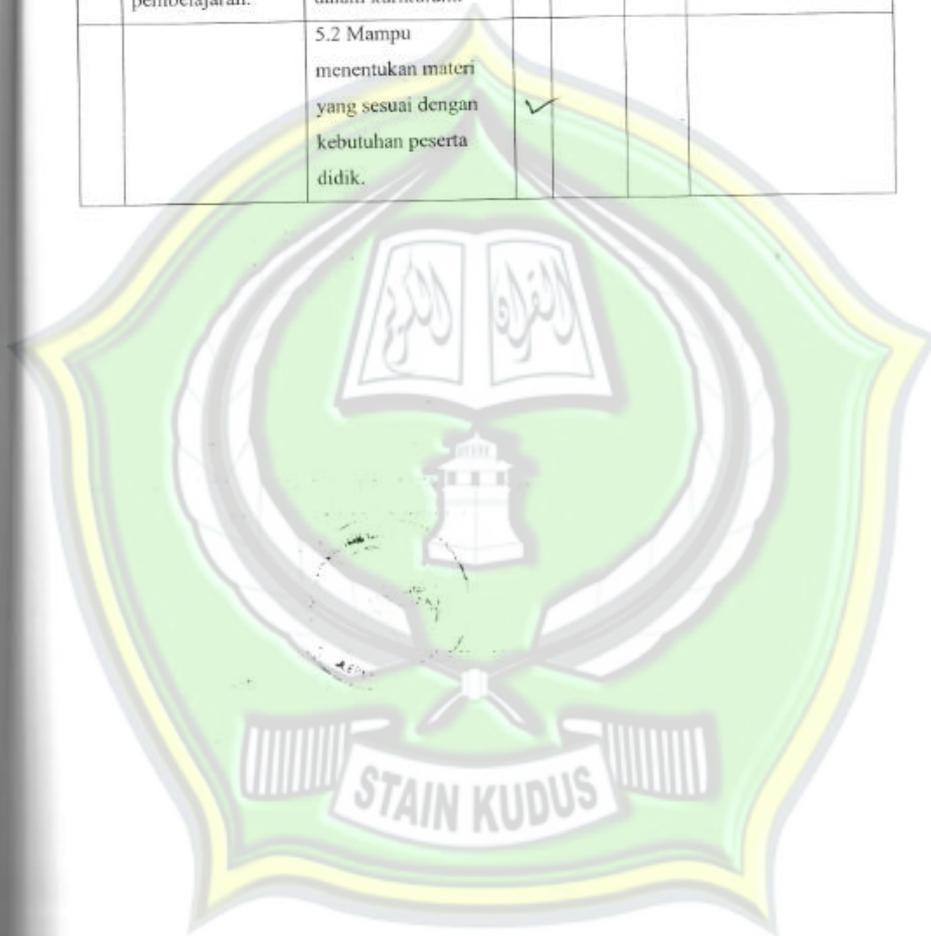
6.	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	6.1 Guru menggunakan teknologi sebagai media		✓		
		6.2 Membiasakan anak berinteraksi dengan teknologi	✓			
7.	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi potensi-potensi yang dimilikinya	7.1 Pengembangan potensi anak didik		✓		
8.	Evaluasi hasil belajar	8.1 Melaksanakan penilaian	✓			
		8.2 Memberikan jawaban dan mengadakan remedial	✓			
		8.3 Menyusun laporan hasil belajar	✓			



**LEMBAR OBSERVASI  
PROFESIONAL GURU**

No	Kompetensi guru	Indikator	Penilaian			Keterangan
			y a	Kuran g	Tida k	
1.	Menguasai bahan pengajaran	1.1 Guru memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.	✓			
		1.2 Guru mengkaji bahan penunjang yang sesuai dengan mata pelajaran.	✓			
2.	Menyusun program pengajaran.	2.1 Mampu memilih metode mengajar yang tepat.	✓			
		2.2 Mampu menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu pembelajaran.	✓			
3.	Melaksanakan program pengajaran	3.1 Mampu mengatur ruang belajar yang tepat.	✓			
		3.2 Mampu menggunakan berbagai keterampilan mengajar.		✓		
4.	Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	4.1 Mampu menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.	✓			
		4.2 Mampu menilai				

		proses belajar mengajar.	✓			
5.	Memahami jenis-jenis materi pembelajaran.	5.1 Mampu menjabarkan materi dalam kurikulum.	✓			
		5.2 Mampu menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	✓			



## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Menurut bapak, bagaimanakah makna dari kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru?
2. Apa saja yang telah bapak upayakan guna membina kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru?
3. Apakah makna dari dilaksanakannya supervisi pendidikan secara kolaboratif?
4. Bagaimana perencanaan pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan?
5. Secara umum, apakah tujuan dari dilaksanakannya supervisi pendidikan secara kolaboratif?
6. Bagaimanakah teknik pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan?
7. Menurut bapak, faktor apa yang paling dominan dalam membina kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru ?
8. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif?
9. Dengan dilaksanakannya supervisi pendekatan kolaboratif, menurut bapak apakah dapat menjadikan guru-guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya?

### B. Wawancara dengan guru

1. Menurut Bapak/Ibu guru, bagaimanakah pembelajaran di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak?
2. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu guru lakukan sebelum mengajar setiap hari?
3. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran yang Bapak/Ibu guru terapkan dalam setiap pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu guru selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan bagaimanakah pendapat Bapak kepala madrasah mengenai evaluasi pembelajaran yang anda lakukan?

5. Apakah di sekolah Bapak/Ibu guru dilaksanakan supervisi pendidikan secara kolaboratif? Dan siapakah yang menjadi supervisornya?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai supervisi yang dilakukan terhadap pembelajaran guru?
7. Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi yang dijalankan di sekolah Bapak/Ibu guru?
8. Sebagai supervisor, apakah bapak kepala madrasah pernah melakukan visitasi ke kelas ketika anda sedang melaksanakan pembelajaran?
9. Bagaimanakah dampak supervisi pendidikan secara kolaboratif terhadap keprofesionalan guru? Khususnya kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru?



**TRANSKRIP WAWANCARA**

- Narasumber : Kepala Madrasah
- Tempat : Kantor Guru
- Waktu : Tanggal 03 Agustus 2016
- Penelit : “Assalamu’alaikum Pak...!”
- Narasumber : “Wa’alaikumsalam Mbak...!”
- Peneliti : “Kedatangan saya kemari ingin meminta informasi dari Bapak mengenai pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif yang dilakukan kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional yang di madrasah ini.”
- Narasumber : “Iya Mbak... silahkan! Kalau saya bisa menjawab ya saya jawab.”
- Peneliti : “Menurut Bapak, bagaimanakah makna dari kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru?”
- Narasumber : “ Kalau kemampuan pedagogik itu kan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, jadi seorang guru mampu memahami peserta didiknya dan memahami pembelajaran yang dilakukannya. Sedangkan professional itu intinya mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Keduanya kan masuk dalam Profesionalitas guru dimana kemampuan guru membawa anak didiknya untuk mengembangkan bakat dan minatnya baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.”
- Peneliti : “Apa saja yang telah bapak upayakan guna membina kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru?”
- Narasumber : “Upaya yang telah dilakukan antara lain dengan mengadakan diklat, yaitu melalui bimbingan dari pengawas pendidikan Islam serta bimbingan dan arahan dari kepala madrasah sendiri dengan melalui supervisi pendekatan kolaboratif.”
- Peneliti : “Apakah makna dari dilaksanakannya supervisi pendidikan secara kolaboratif?”

Narasumber : “Supervisi kolaboratif adalah cara pendekatan supervisi atau pembinaan yang dilakukan dengan kerja sama antara kepala madrasah dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berkualitas. Pada pendekatan supervisi ini baik kepala madrasah maupun guru, bersama-sama bersepakat untuk menetapkan proses dan kriteria terhadap masalah yang dihadapi guru.”

Peneliti : “Bagaimana langkah-langkah perencanaan pelaksanaan supervisi kolaboratif yang bapak lakukan?”

Narasumber : “Kepala madrasah menyusun rencana dalam pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif yang dimulai dari awal yaitu: pertama, guru mengemukakan masalah yang dirasakan kepada kepala madrasah. Kedua, diskusi bersama antara kepala madrasah dengan guru untuk menemukan alternatif pemecahan masalah. Ketiga, setelah selesai kegiatan mengatasi masalah tersebut, diadakan diskusi lagi untuk membicarakan hasil. Keempat, jika masih diperlukan, artinya masalah yang dirasakan oleh guru masih belum teratasi, kita berdiskusi lagi menentukan alternatif lain atau mencoba alternatif pertama dengan langkah yang lebih baik.”

Peneliti : “Apa yang Bapak lakukan dalam perencanaan supervisi?”

Narasumber : “Dalam perencanaan supervisi kolaboratif, yang bapak lakukan yaitu membuat tujuan supervisi, menentukan teknik supervisi, menentukan sasaran, menyiapkan instrumen dan waktu pelaksanaan supervisi.”

Peneliti : “Secara umum, apakah tujuan dari dilaksanakannya supervisi pendidikan secara kolaboratif?”

Narasumber : “Tujuan supervisi pendekatan kolaboratif di MI Miftahul Huda Jleper adalah memberikan perbaikan peningkatan guru dalam

proses pembelajaran yang diindikasikan dengan adanya perbaikan pada: peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum, penggunaan metode dan model yang lebih variatif serta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.”

Peneliti : “Apa yang menjadi sasaran dalam perencanaan supervisi?”

Narasumber : “Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada guru, agar kualitas pembelajaran meningkat. Sasaran supervisi meliputi: pengembangan kurikulum, memperbaiki pengajaran serta pengembangan guru dan staf.”

Peneliti : “Bagaimana instrumen supervisi yang bapak persiapkan?”

Narasumber : “Ada beberapa aspek yang diamati dalam instrumen supervisi, seperti dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan RPP. Kemudian pelaksanaan proses pembelajaran meliputi: metode, strategi media dan penguasaan materi. Penilaian hasil belajar serta pengawasan proses pembelajaran.”

Peneliti : “Apa yang menjadi pertimbangan Bapak dalam waktu pelaksanaan supervisi?”

Narasumber : “Pertimbangan bapak seperti jadwal mengajar para guru dan juga jadwal kegiatan bapak selaku kepala madrasah. Karena tidak dipungkiri jadwal kegiatan bapak selaku kepala madrasah cukup padat, jadi untuk menentukan waktu pelaksanaan supervisi memang cukup susah.”

Peneliti : “Bagaimanakah teknik pelaksanaan supervisi yang Bapak lakukan?”

Narasumber : “teknik yang dipakai ada tiga tahapan, yang pertama pertemuan awal, kedua observasi kelas dan yang ketiga pertemuan balikan. Tahapan pertama bisa langsung menemui guru atau guru yang mendatangi kepala madrasah dan mendengarkan keluhan tentang masalah yang dialami guru, kemudian menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kunjungan kelas. Dalam observasi kelas, Bapak selaku supervisor melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan

guru, kemudian bapak menganalisis permasalahan yang dihadapi guru sambil memikirkan alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam kegiatan pertemuan balikan bapak selaku kepala supervisor akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru, dan guru akan menjawab pertanyaan dari Bapak. Baru kemudian mulai memecahkan masalah bersama.”

Peneliti : “Menurut Bapak, faktor apa yang paling dominan untuk mewujudkan kemampuan pedagogik dan kemampuan professional guru melalui supervisi kolaboratif?”

Narasumber : “Faktor yang paling dominan adalah etos kerja yang tinggi dari semua guru MI serta didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis.”

Peneliti : “Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif?”

Narasumber : “Faktor pendorongnya adalah keinginan guru untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan mengajarnya demi kemajuan madrasah. Sedangkan salah satu faktor penghambatnya adalah waktu pelaksanaan yang kadang bertabrakan dengan kegiatan lain sehingga supervisi tidak dapat terlaksana.”

Peneliti : “Dengan dilaksanakannya supervisi pendekatan kolaboratif, menurut Bapak apakah dapat menjadikan guru-guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya?”

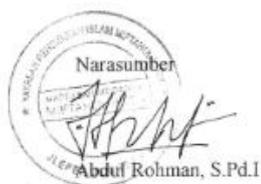
Narasumber : “Jelas sekali. Dengan adanya supervisi ini cukup efektif. Guru akan merasa benar-benar diperhatikan dan dituntut untuk mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal. Supervisi juga bisa menjadi solusi pemecahan masalah yang dihadapi guru karena supervisi tidak hanya menilai, akan tetapi juga sebagai pemberian bimbingan dan bantuan kepada guru.”

Peneliti : “Iya Pak... terima kasih atas waktu dan informasinya”

Narasumber : “Iya Mbak... sama-sama”

Peneliti : “Assalamu’alaikum”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam”



Peneliti  
  
Siti Syarifatu Zulfa Almahiro



**TRANSKRIP WAWANCARA**

- Narasumber : Ibu Umi Zaidah M.Pd.I (Guru PAI MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak)
- Tempat : Kantor Guru
- Waktu : Tanggal 01 Agustus 2016
- Peneliti : “Assalamu’alaikum Bu...!”
- Narasumber : “Wa’alaikumsalam Mbak...!”
- Peneliti : “Sebelumnya saya minta maaf karna mengganggu waktu Ibu”
- Narasumber : “Tidak masalah Mbak... apa ada yang bisa Ibu bantu?”
- Peneliti : “Jadi begini Bu... Kedatangan saya kemari ingin meminta informasi dari Ibu mengenai pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif yang dilakukan kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional yang di madrasah ini.”
- Narasumber : “Iya Mbak... Ibu bantu sebisanya ya...”
- Peneliti : “Menurut Ibu guru, bagaimanakah pembelajaran di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak?”
- Narasumber : “Alhamdulillah sampai sekarang ini pembelajaran di MI berlangsung lancar tanpa kendala apa-apa.”
- Peneliti : “Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang Ibu guru lakukan sebelum mengajar setiap hari?”
- Narasumber : “Perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan semuanya sudah tertulis dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Ibu membuat tujuan pembelajaran untuk satu pokok bahasan. Kemudian secara administrasi, guru harus membawa jurnal, absensi guru dan siswa, juga alat peraga dan perangkat pembelajaran lainnya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”
- Peneliti : “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran yang Ibu guru terapkan dalam setiap pertemuan?”

- Narasumber : “Penerapan metode harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Jadi, setiap kali pertemuan bisa menggunakan metode yang berbeda atau bisa juga dengan penggabungan beberapa metode sekaligus. Selain itu guru juga harus pandai-pandai menguasai berbagai keterampilan dalam mengajar ”
- Peneliti : “Apakah Ibu guru selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan bagaimanakah pendapat Bapak kepala madrasah mengenai evaluasi pembelajaran yang Ibu lakukan?”
- Narasumber : “Melakukan evaluasi merupakan kewajiban bagi seorang guru disetiap akhir pembelajaran untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Evaluasi pembelajaran di MI dilakukan berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu dengan pemberian soal harian atau sesuai kisi-kisi program evaluasi. Semua hasil evaluasi kemudian diserahkan kepada kepala madrasah.”
- Peneliti : “Apakah di sekolah Ibu dilaksanakan supervisi pendidikan secara kolaboratif?  
Dan siapakah yang menjadi supervisornya?”
- Narasumber : “Ya, ada mbak... Kepala madrasah dan guru akan bersama-sama bersepakat menetapkan kriteria tentang masalah-masalah yang dihadapi guru. Yang menjadi supervisor ya kepala madrasah sendiri. ”
- Peneliti : “Sebelum supervisi dilaksanakan, apa yang biasanya Ibu persiapkan?”
- Narasumber : “Sebelum pelaksanaan supervisi, yang biasanya Ibu lakukan yaitu persiapan mengajar yang disiapkan seperti menyusun RPP dan silabus, konsep yang akan dibahas, mempersiapkan tujuan yang akan dicapai serta mempersiapkan media dan proses interaksi.”
- Peneliti : “Bagaimana bapak kepala madrasah menentukan guru yang akan disupervisi?”

Narasumber : “Biasanya guru yang mendatangi kepala madrasah untuk menyampaikan jika ada keluhan dalam proses mengajar. Setelah itu kepala madrasah akan mendatangi kelas dan melakukan pengamatan.”

Peneliti : “Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai supervisi yang dilakukan terhadap pembelajaran guru?”

Narasumber : “Bagus sekali, karena dengan adanya supervisi dari kepala madrasah, kinerja guru akan semakin meningkat dan proses pembelajaran akan semakin berkualitas. Dan guru tidak akan merasa ketakutan ketika disupervisi. Karena selama ini kan banyak yang beranggapan kalau supervisi itu hanya mencari kesalahan guru.”

Peneliti : “Bagaimana metode pelaksanaan supervisi yang dijalankan di sekolah Ibu?”

Narasumber : “Metode yang digunakan yaitu dengan pertemuan kepala madrasah terlebih dahulu, baru observasi kelas, setelah itu pertemuan balikan. Biasanya guru yang mendatangi kepala madrasah untuk menyampaikan jika ada keluhan dalam proses mengajar. Setelah itu kepala madrasah akan mendatangi kelas dan melakukan pengamatan. Dalam pertemuan balikan supervisor dan guru mulai memecahkan masalah. Supervisor bersama guru akan menentukan solusi terbaik dan membagi tugas masing-masing.”

Peneliti : “Sebagai supervisor, apakah Bapak kepala madrasah pernah melakukan visitasi ke kelas ketika anda sedang melaksanakan pembelajaran?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Menurut Ibu, apakah supervisi pendidikan secara kolaboratif cukup efektif terhadap keprofesionalan guru? Terutama dalam kemampuan pedagogik dan profesional guru?”

Narasumber : “Supervisi kolaboratif sangat bagus, disamping kualitas mengajar guru semakin meningkat, guru juga semakin disiplin dalam mentaati tata tertib administrasi. Hal ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru.

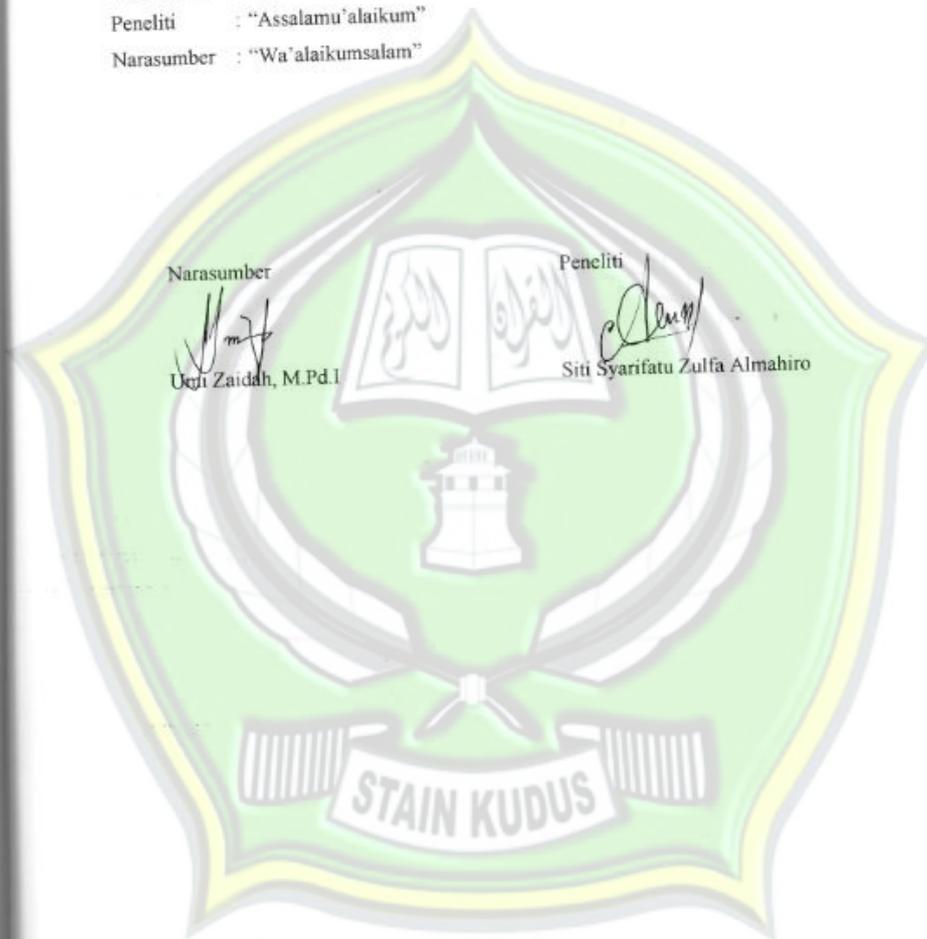
Karena guru sangat terbantu dalam menentukan proses mulai dari penyusunan sampai pelaksanaan progam pengajaran”

Peneliti : “Baiklah Bu... terima kasih atas waktu dan informasinya”

Narasumber : “Iya Mbak... sama-sama”

Peneliti : “Assalamu’alaikum”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam”



Narasumber

  
Uti Zaidah, M.Pd.I

Peneliti

  
Siti Syarifatu Zulfa Almahiro

**TRANSKRIP WAWANCARA**

- Narasumber : Bapak Syamsul Muarif, S.Pd.I (Wa. Ka. MI Miftahul Huda Jleper)
- Tempat : Kantor Guru
- Waktu : Tanggal 01 Agustus 2016
- Peneliti : “Assalamu’alaikum Pak...!”
- Narasumber : “Wa’alaikumsalam Mbak...!”
- Peneliti : “Sebelumnya saya minta maaf karna mengganggu waktunya Pak”
- Narasumber : “Santai saja Mbak. .gimana?”
- Peneliti : “Jadi begini Pak... Kedatangan saya kemari ingin meminta informasi dari Bapak mengenai pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif yang dilakukan kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional yang di madrasah ini.”
- Narasumber : “Ok...boleh”
- Peneliti : “Menurut Bapak, bagaimanakah pembelajaran di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak?”
- Narasumber : “Kegiatan belajar mengajar di MI berjalan lancar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang selalu dilakukan oleh guru.”
- Peneliti : “Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang Bapak lakukan sebelum mengajar setiap hari?”
- Narasumber : “Membuat RPP itu jelas wajib mbak, mulai dari memilih metode sampai mempersiapkan alat peraga yang tepat. Namun, ketika di tengah proses pembelajaran metode yang dipilih tidak berjalan dengan kondusif, maka guru bisa mengambil inisiatif mengganti atau menggabungkan beberapa metode. Intinya, RPP memang penting mbak, tapi tidak menjadi patokan mutlak.”
- Peneliti : “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran yang Bapak terapkan dalam setiap pertemuan?”

- Narasumber : “Itu tadi mbak, penerapan metode harus cocok dengan materi yang akan diajar. Guru bisa menggunakan kreativitasnya dalam menggunakan metode agar tidak berjalan monoton. Metode belajar bisa dibuat semenarik mungkin.
- Peneliti : “Apakah Bapak selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan bagaimanakah pendapat Bapak kepala madrasah mengenai evaluasi pembelajaran yang Bapak lakukan?”
- Narasumber : “Evaluasi bagi MI adalah patokan atau standar keberhasilan belajar siswa mbak. Evaluasi akan terus dilakukan demi peningkatan mutu pembelajaran di MI kami. Kepala madrasah jelas mendukung penuh kegiatan ini.”
- Peneliti : “Apakah di sekolah Bapak dilaksanakan supervisi pendidikan secara kolaboratif?  
Dan siapakah yang menjadi supervisornya?”
- Narasumber : “Ada mbak. Yang menjadi supervisor Bapak Kepala. ”
- Peneliti : “Sebelum supervisi dilaksanakan, apa yang biasanya Bapak persiapkan?”
- Narasumber : “Membuat RPP dan silabus, mulai dari memilih metode sampai mempersiapkan alat peraga yang tepat. Penerapan metode harus cocok dengan materi yang akan diajar. Mempersiapkan tujuan yang akan dicapai, pemanfaatan media serta menyiapkan proses interaksi..”
- Peneliti : “Bagaimana bapak kepala madrasah menentukan guru yang akan disupervisi?”
- Narasumber : “Bisa dari kepala madrasah yang menunjuk, atau dari pihak guru yang minta disupervisi.”
- Peneliti : “Bagaimana pendapat Bapak mengenai supervisi yang dilakukan terhadap pembelajaran guru?”
- Narasumber : “Sebagai guru, saya sangat mendukung adanya kegiatan supervisi. Supervisi merupakan wahana pembinaan bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan seorang guru. Semua

kegiatan pasti membutuhkan pengawasan, begitu juga dengan proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru akan semakin meningkat bila diawasi dan dibina secara rutin oleh kepala madrasah yang profesional. ”

Peneliti : “Bagaimana metode pelaksanaan supervisi yang dijalankan di sekolah Bapak?”

Narasumber : “Pertama, dengan guru mendatangi kepala madrasah dan menyampaikan keluhan yang dialami, kemudian baru melakukan kunjungan ke kelas. Kalau kunjungan kelas, Bapak kepala madrasah melihat pembelajaran yang dilakukan guru dan mengamati masalah yang sedang dihadapi guru, kemudian mencari jalan keluarnya. Kepala madrasah bersama guru akan mencari alternatif pemecahan masalah dalam pertemuan balikan.”

Peneliti : “Sebagai supervisor, apakah Bapak kepala madrasah pernah melakukan visitasi ke kelas ketika anda sedang melaksanakan pembelajaran?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Menurut Bapak, apakah supervisi pendidikan secara kolaboratif cukup efektif terhadap keprofesionalan guru? Terutama dalam kemampuan pedagogik dan professional guru?”

Narasumber : “Supervisi kolaboratif cukup efektif, karena banyak dampak yang saya rasakan, khususnya dalam kemampuan pedagogik dan professional guru seperti semangat mengajar yang semakin bertambah, disiplin yang semakin meningkat, dan rasa kekeluargaan antara guru dan kepala madrasah yang semakin harmonis.”

Peneliti : “Terima kasih atas waktu dan informasinya Pak”

Narasumber : “Ok...”

Peneliti : “Assalamu’alaikum”

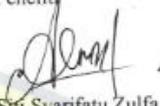
Narasumber : “Wa’alaikumsalam”

Narasumber

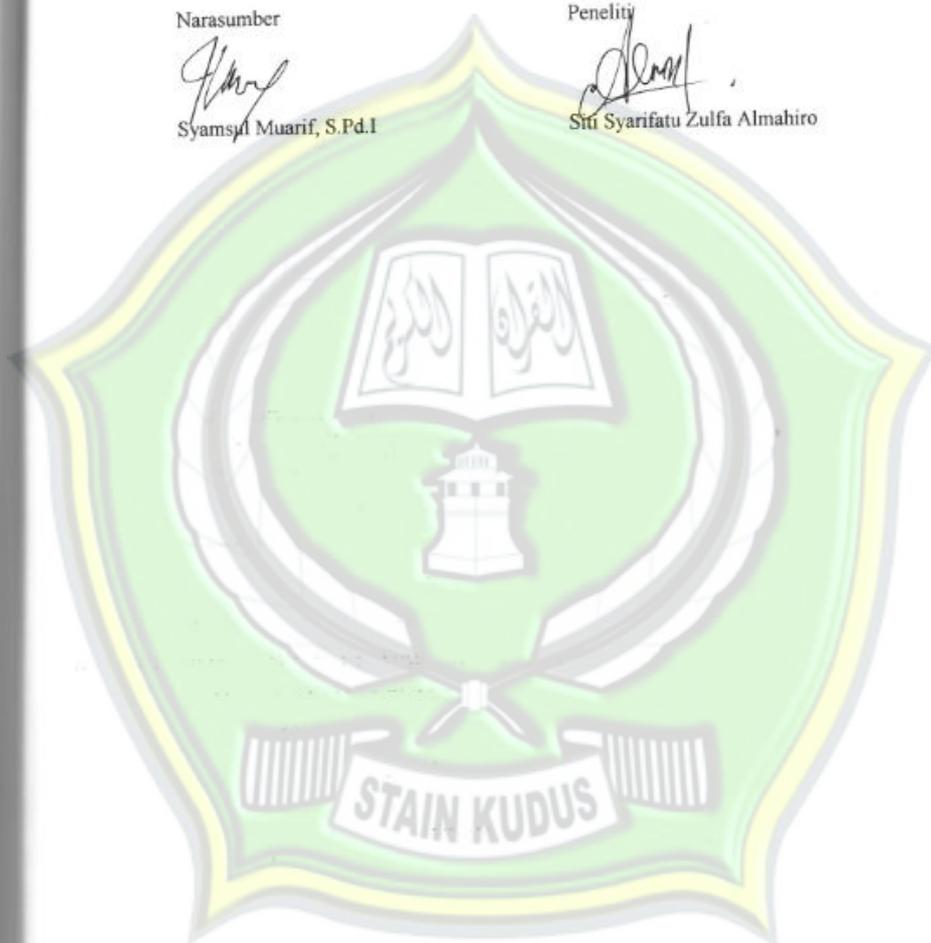


Syamsul Muarif, S.Pd.I

Peneliti



Siti Syarifatu Zulfa Almahiro



**TRANSKRIP WAWANCARA**

- Narasumber : Ibu Astutik, S.Pd.I (Guru PAI MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak)
- Tempat : Kantor Guru
- Waktu : Tanggal 01 Agustus 2016
- Peneliti : “Assalamu’alaikum Bu...!”
- Narasumber : “Wa’alaikumsalam Mbak...!”
- Peneliti : “Sebelumnya saya minta maaf karna mengganggu waktu Ibu”
- Narasumber : “Oh tidak mengganggu kok ... ada apa Mbak ?”
- Peneliti : “Jadi begini Bu...Kedatangan saya kemari ingin meminta informasi dari Ibu mengenai pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif yang dilakukan kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional yang di madrasah ini.”
- Narasumber : “Iya Mbak.”
- Peneliti : “Menurut Ibu guru, bagaimanakah pembelajaran di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak?”
- Narasumber : “Alhamdulillah kegiatan pembelajaran di MI sejauh ini berjalan lancar dan kondusif. Ini semua karena adanya guru yang disiplin dan siswa yang tergolong mudah diatur.”
- Peneliti : “Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang Ibu guru lakukan sebelum mengajar setiap hari?”
- Narasumber : “Sebelum memulai pembelajaran, para guru diharuskan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian RPP diserahkan kepada kepala madrasah untuk mengetahui apakah rancangan tersebut sudah tepat dengan materi yang akan diajarkan atau belum. Penerapan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jadi, metode yang dipakai beragam tidak hanya ceramah saja, namun kadang juga dengan metode demonstrasi atau yang lainnya.”

- Peneliti : “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran yang Ibu guru terapkan dalam setiap pertemuan?”
- Narasumber : “Penerapan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jadi, metode yang dipakai beragam tidak hanya ceramah saja, namun kadang juga dengan metode demonstrasi atau yang lainnya.”
- Peneliti : “Apakah Ibu guru selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan bagaimanakah pendapat bapak kepala madrasah mengenai evaluasi pembelajaran yang Ibu lakukan?”
- Narasumber : “Ya Mbak, karena melakukan evaluasi memang diharuskan. Kepala madrasah sangat menekankan program evaluasi ini dilakukan secara sungguh-sungguh. Ketika hasil evaluasi tidak mencapai target, kepala madrasah akan segera melakukan identifikasi masalah kemudian mengeluarkan kebijakan baru yang lebih efektif.”
- Peneliti : “Apakah di sekolah Ibu dilaksanakan supervisi pendidikan secara kolaboratif?  
Dan siapakah yang menjadi supervisornya?”
- Narasumber : “Ya mbak... Yang menjadi supervisor ya kepala madrasah. ”
- Peneliti : “Sebelum supervisi dilaksanakan, apa yang biasanya Ibu persiapkan?”
- Narasumber : “Dalam perencanaan supervisi biasanya yang dilakukan yaitu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Mempersiapkan silabus, menyiapkan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyiapkan media dan menentukan penilaian hasil belajar.”
- Peneliti : “Bagaimana bapak kepala madrasah menentukan guru yang akan disupervisi?”
- Narasumber : “Bisa guru yang mendatangi kepala madrasah, atau Bapak kepala madrasah yang menunjuk guru.”

- Peneliti : “Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai supervisi yang dilakukan terhadap pembelajaran guru?”
- Narasumber : “Penting sekali, karena guru dalam menjalankan tugasnya sangat membutuhkan sosok pembimbing yakni kepala madrasah.”
- Peneliti : “Bagaimana metode pelaksanaan supervisi yang dijalankan di sekolah Ibu ?”
- Narasumber : “Ada tiga tahapan mbak, yang pertama bertemu kepala madrasah dulu, kemudian kunjungan kelas baru pertemuan lagi dengan kepala madrasah.”
- Peneliti : “Bagaimana dengan tahapan-tahapan tersebut Bu?”
- Narasumber : “Pertama itu bertemu dengan kepala madrasah untuk menyampaikan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, kemudian baru menentukan kapan diadakan supervisi. Setelah pertemuan awal kepala madrasah akan mendatangi kelas dan melakukan pengamatan. Setelah itu kepala madrasah dan guru bersama-sama memecahkan masalah. Atau juga dengan berkunjung ke kelas secara langsung. Kepala madrasah biasanya akan memeriksa administrasi guru kemudian memperhatikan metode dan cara mengajar guru. Setelah observasi kelas, kita adakan pertemuan lagi bersama kepala madrasah. Bapak kepala madrasah akan mengajukan beberapa pertanyaan dari hasil pengamatan. Setelah itu mencari alternatif secara bersama.”
- Peneliti : “Sebagai supervisor, apakah bapak kepala madrasah pernah melakukan visitasi ke kelas ketika anda sedang melaksanakan pembelajaran?”
- Narasumber : “Jelas pernah mbak.”

Peneliti : "Menurut Ibu, apakah supervisi pendidikan secara kolaboratif cukup efektif terhadap keprofesionalan guru? Terutama dalam kemampuan pedagogik dan profesional guru?"

Narasumber : "supervisi secara kolaboratif cukup efektif, yang jelas terlihat adalah kedisiplinan guru yang semakin meningkat, dari kedatangan sampai proses pembelajaran selesai. Selain itu guru juga lebih bersemangat, karena jika ada masalah dalam pengajaran, guru kepala madrasah akan bersama-sama mencari solusi"

Peneliti : "Terima kasih atas waktu dan informasinya Bu"

Narasumber : "Iya Mbak... sama-sama"

Peneliti : "Assalamu'alaikum"

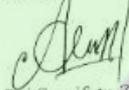
Narasumber : "Wa'alaikumsalam"

Narasumber



Astutik, S.Pd.I

Peneliti



Siti Syarifatu Zufa-Almahiro



DOKUMENTASI



**Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru  
Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, S.Pd.I (selaku Kepala  
Madrasah)**



Wawancara dengan Ibu Umi Zaidah, M.Pd.I (selaku Guru)



DOKUMENTASI



Kegiatan wawancara dengan Ibu Astutik, S.Pd.I selaku guru di MI Miftahul  
Huda Jleper



Kegiatan wawancara dengan Bapak Samsul Muarif, S.Pd.I selaku guru di MI Miftahul Huda Jleper





**OSPek 2012  
STAIN KUDUS**

**PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS  
(OSPek) 2012**  
*"Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Mengukuhkan  
Kultur Berorganisasi Di Kampus"*

**STAIN KUDUS**

**SERTIFIKAT**

Nomor : 12/Pan.Ospek/BEM/Su.12/Nil/2012

Diberikan kepada :

Nama ..... **SITI SYARIFATU ZULFA AL MAHLILO**

Tempat, Tanggal Lahir ..... **DEMAK, 06 MARET, 1994**

Alamat ..... **JL. PER. MILIEN DEMAK**

NIM ..... **112163**

Jurusan ..... **TARBIYAH / PAI**

Yang telah berperan aktif dalam kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2012 dengan tema  
*"Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Mengukuhkan Kultur Berorganisasi di Kampus"*, yang dilaksanakan  
pada tanggal 12-15 Agustus 2012 di Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus,  
sebagai : **PESERTA**

**STAIN KUDUS**

Mengetahui,  
Piket III SPKTI Kudus



**Dir. H. Yasin, MA**  
NIP. 19560501 198803 1 002

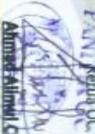


**Ahmad Syarifuddin**  
NIM. 104150

Kudus, 15 Agustus 2012



**PANITIA Pelaksana SC**  
Panitia Pelaksana



**PANITIA Ketua OC**  
Ahmad Fikri Fauzan  
NIM. 110397

Mengetahui,  
Piket III SPKTI Kudus



**Dir. H. Yasin, MA**  
NIP. 19560501 198803 1 002

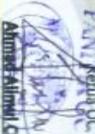


**Ahmad Syarifuddin**  
NIM. 104150

Kudus, 15 Agustus 2012



**PANITIA Pelaksana SC**  
Panitia Pelaksana



**PANITIA Ketua OC**  
Ahmad Fikri Fauzan  
NIM. 110397



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES KUDUS  
TECHNICAL IMPLEMENTER UNIT OF LANGUAGE CENTER  
Conge Ngembalrejo Street PO. BOX. 51 Phone : (0291) 432677 Fax. 441613 Kudus 59322  
email : ubinsa@stainkudus.ac.id

# CERTIFICATE

Number : Sti.11/B-VI.ii/PP.009/ 17 / 2013

The undersigned, the chairperson of STAIN Kudus Language Center,  
declares that

NAME : Siti Syarifatu Zulfa A

STUDENT NUMBER : 112163

has earnestly participated in the English Practicum in the academic  
year 2012 / 2013 organized by STAIN Kudus Language Center  
for pre-Intermediate Level with the predicate

Good

Kudus, July 1<sup>st</sup> 2013

pp. Head

Chairperson of STAIN Kudus Language Center

Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed

Off.Reg. Numb. 197408201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Conge Ngambilrejo Kudu Pos 51 Telp. (0291) 432677,438818  
Fax. 441613 Kudu Pos 59322 Kudus  
Email : [stain.kudus@yahoi.com](mailto:stain.kudus@yahoi.com); [kudus.stain@omni.com](mailto:kudus.stain@omni.com) Website :  
[www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

---

## PIAGAM

Nomor: B-169/Stt.05/P-1/PP.06/04/2016

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
(P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus

menerangkan bahwa:

Nama : Siti Syarifatu Zulfah A  
NIM : 112163  
Jurusan : S1/TARBIYAH/PAI  
Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-37  
Tahun 2016  
Pada tanggal: 1 Maret s.d. 31 Maret 2016  
Lokasi : Desa Sidoarum Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati  
Nilai : 4.00  
Simbol : A  
Predikat : Istimewa



Kudus, 15 April 2016



Dekawati Rahayu Ningsih, Sii.,GM  
NIP.197401092005012002



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
 JURUSAN TARBIYAH

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telepon (0291) 432677,438818 Faksimile 441613  
 Kode Pos 59322 Kudus  
 Email : [stain.kudus@yahoo.com](mailto:stain.kudus@yahoo.com); [stainkudus@mail.com](mailto:stainkudus@mail.com); [kudus.stain@gmail.com](mailto:kudus.stain@gmail.com)  
 Website : [www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

JURNAL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SITI SYARIFATU ZULFA ANIM : 112163  
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Muhammad Saekkan, ASS. PEMBIMBING  
 JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Supervisi Pendekatan Kolaboratif  
 Kepala Madrasah Dalam Membina Kemampuan  
 Pedagogik Dan Profesional Guru PAI  
 Di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak  
 WAKTU PEMBUATAN : .....s.d.....

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
		DOSEN	ASISTEN
2/6/16	= Perbaikan Rumusan masalah		
3/6/16	= Perbaikan Rumusan masalah		
4/6/16	= Ace, proposal kelompokan, wawancara peneliti ke jurusan		
2/8/16	= Perbaikan semua catatan, khususnya data penelitian = Data penelitian belum sesuai dg subtema penelitian		
5/11	= Ace, narasi bisa di praker dalam upaya manajemen		



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA  
( YAMIDA )  
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA JLEPER**

Alamat : Jalan K. Ramli RT. 02 RW. 02 Desa Jleper Kec. Mijen Kab. Demak

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 125/MI.MH/IX/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak menerangkan bahwa :

Nama : Siti Syarifatu Zulfa Almahiro  
 NIM : 112163  
 Semester : IX ( Sembilan )  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak mulai tanggal 29 Juli – 29 Agustus 2016 pada guru MI Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2016/2017 guna memenuhi tugas penyusunan Skripsi dengan judul :

***“ Pelaksanaan Supervisi Pendekatan Kolaboratif Kepala Madrasah Dalam Membina Kemampuan Pedagogik dan Profesional Guru PAI di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak .”***

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 01 September 2016  
 Kepala MI Miftahul Huda Jleper  
  
**Abdul Rohman, S. Pd. I**